

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai faktor yang berhubungan dengan status pertumbuhan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masih ada anak usia 1-3 tahun (18,8%) di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024 memiliki status pertumbuhan dan perkembangan yang tidak sesuai
2. Masih ada anak usia 1-3 tahun (7,8%) di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024 memiliki riwayat BBLR
3. Hampir dari separuh anak usia 1-3 tahun (46,9%) di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024 memiliki sanitasi lingkungan yang tidak terstandar
4. Sebagian besar (70,3%) pendapatan orang tua pada anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024 lebih kecil dari UMR Kota Padang
5. Lebih dari separuh ibu (57,8%) pada anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024 memiliki pendidikan yang rendah
6. Hampir dari separuh ibu (46,9%) pada anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024 memiliki pengetahuan yang kurang

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat BBLR dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, dengan p-value 0,002 dan OR sebesar 25,500
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, dengan p-value 0,002 dan OR sebesar 19,105
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, dengan p-value 0,965 dan OR sebesar 1,333
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, dengan p-value 0,097 dan OR sebesar 4,630
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, dengan p-value 0,010 dan OR sebesar 6,689
12. Sanitasi lingkungan merupakan faktor yang paling berhubungan dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, dengan p-value 0,002 dan OR sebesar 19,105

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Tahun 2024, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan upaya pencegahan dan tindakan agar pertumbuhan dan perkembangan anak dalam rentang usia tersebut dapat optimal. Berikut adalah beberapa rekoemndasi untuk tindakan pencegahan:

1. Bagi Ibu/Orangtua

Diharapkan mengonsumsi makanan yang mengandung nutrisi penting, rutin melakukan ANC setiap bulannya, Meningkatkan sanitasi lingkungan dengan memastikan kualitas air, membuang sampah pada tempatnya setiap hari, serta membiasakan cuci tangan pakai sabun. Ibu perlu memperhatikan dan meningkatkan wawasan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak guna memastikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia anak. Dengan pengetahuan yang memadai, ibu dapat menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan merangsang motorik anak. Sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, baik secara fisik maupun mental.

2. Untuk Puskesmas

Untuk Puskesmas, disarankan agar mengadakan kelas ibu hamil yang memberikan informasi yang komprehensif yang berisi edukasi kepada ibu mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, cara menggunakan dan membaca buku KIA. Serta secara konsisten menjalankan program deteksi dini tumbuh kembang balita dan melaporkannya secara rutin, agar gangguan tumbuh kembang anak dapat ditangani sedini mungkin.

3. Untuk Bidan

Disarankan agar terus meningkatkan pelayanan terkait gizi dan deteksi dini tumbuh kembang balita secara rutin. Selain itu, penting untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai tumbuh kembang balita, guna memperluas pengetahuan dan wawasan ibu dalam memantau serta merangsang perkembangan anaknya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel atau mengeksplorasi faktor-faktor lain yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.